BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan *Objective Matrix* pada lantai produksi tape gabin di PT. MM didapatkan hasil nilai indeks produktivitas dari nilai yang tertinggi hingga terendah yaitu: Agustus (36,02%), November (31,45%), Oktober (26,22%), Mei (22,52%), April (17,51%), Maret (1,18%), Juli (1,17%), Januari (0%), Juni (-7,3%), Desember (-12,42%), Februari (-38,35%), dan September (-43,43%). Untuk rata – rata nilai indeks produktivitas (2,88%).

2. Usulan perbaikan yang dapat digunakan dalam usaha peningkatan produktivitas pada lantai produksi tape gabin, seperti: memberikan *training* kepada seluruh pekerja agar memiliki kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang lebih dalam sehingga dapat bekerja dengan baik dan memahami SOP yang ditetapkan perusahaan, membuat jadwal perawatan mesin secara berkala, memberikan waktu kelonggaran kepada pekerja secara baik, menambahkan ventilasi udara atau kipas angin.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Objective Matrix* memiliki sifat fleksibel serta harus memperhatikan kriteria atau rasio yang digunakan dalam perhitungan produktivitasnya. Dan dalam perhitungan nilai produktivitas dengan menggunakan metode *Objective Matrix* akan lebih baik jika kedepannya perusahaan menggunakan data yang lebih banyak antara 2 tahun atau 3 tahun sebagai perbandingan dalam pengukuran produktivitasnya, hal ini

pula akan semakin memperkuat hasil dari nilai dan analisa yang diperoleh jika digunakan metode – metode pengukuran produktivitas lainnya.

2. Dalam hal upaya meningkatan produktivitas di lantai produksi tape gabin perlu diterapkan beberapa usulan perbaikan yang telah diperoleh sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh perusahaan.

3. Untuk seluruh pekerja yang terlibat dalam proses pembuatan tape gabin diharapkan dapat lebih memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat mengurangi produk yang *defect* atau cacat.